

repository.ub.ac.id

Hubungan antara Interaksi Orang Tua dan Anak dengan Perkembangan Keterampilan Berbicara pada Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) di TK Muslimat NU 17 Malang

Ni Putu Yunita Sri Lestari¹, Rismaina Putri², dan A. Chusnul Chuluq Ar.³

Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang

niputuyunitas@gmail.com/ 081331674499

ABSTRAK

Perkembangan keterampilan berbicara pada anak merupakan salah satu bagian dari perkembangan bahasa yang dialami oleh anak dalam masa tumbuh kembangnya. Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti, angka kejadian gangguan bicara dan bahasa berkisar 2-3%-24,6% yang menunjukkan masih terdapat keterlambatan berbicara pada anak yang cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara interaksi orang tua dan anak dengan perkembangan keterampilan berbicara pada anak usia prasekolah (4-6 tahun) di TK Muslimat NU 17 Malang. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Metode *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 79 responden pada bulan September 2016. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Analisis hasil penelitian menggunakan uji *Chi Square* namun tidak memenuhi syarat. Oleh karena itu digunakan nilai uji *Likelihood ratio* untuk mendapatkan nilai *p-value*. Peneliti menemukan bahwa 71 responden (89,87%) memiliki interaksi yang baik dan 8 responden (10,13%) dengan interaksi yang cukup, sebanyak 67 anak (85%) menunjukkan keterampilan berbicara baik, hampir sepertiganya (24%) menunjukkan keterampilan yang mengagumkan (sangat baik), dan terdapat 12 anak (15,19%) yang menunjukkan keterampilan yang cukup. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi orang tua dan anak dengan perkembangan keterampilan berbicara pada anak dengan nilai *p-value* = 0,000.

Kata kunci : interaksi, keterampilan berbicara, orang tua, anak prasekolah

ABSTRACT

Speech skill development in children is one part of language development experienced by children during growth. Based on the data obtained, the incidence of speech and language disorders is 2-3%-24,6%, which indicates that the prevalence of children speech delay is quite high. The aim of this research was to analyse the correlation between interaction of parents and children with speaking skill development at preschool children (4-6 years) in kindergarten Muslimat NU 17 Malang. This research used survey analytic method with cross sectional approach. Purposive sampling method was used, with a sample size of 79 respondents in September 2016. Data was collected by questionnaire. The results were analysed using Chi Square method but some requirements needed to use the method are not fulfilled. Hence, the likelihood ratio test was used to find the *p* value of this research. Researcher found that 71 respondents (89,87%) have good parent-child interactions and 8 respondents (10,13%) have moderate parent-child interactions, 67 children (85%) have good speech skill, almost one-third of those samples (24%) have awesome (very good) speech skill, and 12 children (15,19%) have moderate speech skill. The result showed there is a significant correlation between parent-child interaction with children speech skill development with *p* value = 0,000.

Keywords : interaction, speech skill, parent, preschool children

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

PENDAHULUAN

Anak merupakan sosok individu yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat pesat bagi kehidupan serta organisasinya dengan segala struktur dan perangkat biologis dan psikologisnya sehingga menjadi sosok yang unik.¹

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang mengalami masa keemasan (*golden age*), artinya pada masa ini anak sangat mudah dalam menerima stimulasi pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Dalam masa *golden age* tersebut, pada usia 4-6 tahun atau yang disebut sebagai masa prasekolah, merupakan masa peka bagi anak, dimana terjadi perkembangan yang sangat pesat. Anak mampu menyerap dan merekam banyak hal dengan cepat sehingga masa ini merupakan masa awal pengembangan seluruh potensi pada anak.²

Salah satu aspek yang penting dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek bahasa. Bahasa merupakan salah satu parameter dalam perkembangan anak. Kemampuan bicara dan bahasa melibatkan perkembangan kognitif, sensorimotor, psikologis, emosi, dan lingkungan sekitar anak. Kemampuan bahasa pada umumnya dapat dibedakan menjadi kemampuan reseptif (mendengar dan memahami) dan kemampuan ekspresif (berbicara). Kemampuan bicara lebih dapat dinilai dari kemampuan lainnya sehingga pembahasan mengenai kemampuan bahasa lebih sering dikaitkan dengan kemampuan berbicara.³

Berdasarkan pengamatan pada kegiatan berbicara pada anak usia dini ditemukan masalah dari 20 anak hanya 45%nya saja yang dapat berbicara dengan lancar.⁴ Beberapa laporan menyebutkan angka kejadian gangguan bicara dan bahasa berkisar 2,3%-24,6%.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada bulan April 2016 di TK Muslimat NU 17 Malang terhadap 20 orang anak usia prasekolah 4-6 tahun didapatkan data bahwa terdapat 8 orang anak memiliki kemampuan yang kurang dalam keterampilan berbicara. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa hubungan antara interaksi orang tua dan anak dengan perkembangan

keterampilan berbicara pada anak usia prasekolah (4-6 tahun) di TK Muslimat NU 17 Malang.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di TK Muslimat NU 17 Malang. Jumlah sampel sebanyak 79 responden (orang tua) yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah interaksi orang tua dan anak serta variabel dependen adalah perkembangan keterampilan berbicara pada anak usia prasekolah (4-6 tahun). Data yang telah terkumpul kemudian dianalisa menggunakan uji *Chi Square* untuk melihat hubungan antara interaksi orang tua dan anak dengan perkembangan keterampilan berbicara pada anak usia prasekolah (4-6 tahun). Dikatakan ada hubungan jika tingkat signifikan (*p-value*) < α (0,1).

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden (Orang Tua)

Tabel 1 Distribusi Orang Tua Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Orang Tua	Jumlah	Persentase (%)
Wanita	63	79,75%
Laki-laki	16	20,25%
Total	79	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa dari 79 responden yang diteliti, proporsi wanita sebagai responden lebih banyak berpartisipasi mengisi kuesioner (79,75%) daripada responden laki-laki.

Tabel 2 Distribusi Orang Tua Berdasarkan Usia

Usia Orang Tua	Laki-laki	Wanita	Jumlah	Persentase (%)
15 - 25 th	-	5	5	6,33%
26 - 35 th	10	43	53	67,1%
36 - 45 th	6	14	20	25,32%
46 - 50 th	-	1	1	1,27%
Total			79	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa frekuensi tertinggi usia orang tua adalah 26-35 tahun yaitu sebanyak 53 responden (67,1%) yang terdiri dari 10 laki-laki dan 43 wanita.

Tabel 3 Distribusi Orang Tua Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Orang Tua		Jumlah	Total	Persentase (%)
Dasar	SD	3	11	13,93%
	SMP	8		
Menengah	SMA	50	50	63,29%
Tinggi	D2	1	18	22,79%
	D3	3		
	S1	14		
Total		79	79	100%

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa pendidikan orang tua didominasi pendidikan menengah (SMA) yaitu sebanyak 50 responden (63,29%).

Tabel 4 Distribusi Orang Tua Berdasarkan Jumlah Anak

Jumlah Anak	Jumlah	Persentase (%)
1	32	40,51%
2	29	36,70%
3	14	17,72%
4	2	2,53%
5	1	1,27%
6	1	1,27%
Total	79	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa frekuensi tertinggi menunjukkan memiliki ≤ 2 anak (77%) meskipun terdapat 3% orang tua yang memiliki ≥ 5 anak.

Karakteristik Anak

Tabel 5 Distribusi Anak Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	40	50,63%
Perempuan	39	49,37%
Total	79	100%

Tabel 6 Distribusi Anak Berdasarkan Usia

Usia Anak	Jumlah	Persentase (%)
4 tahun	29	36,71%
5 tahun	39	49,37%
6 tahun	11	13,92%
Total	79	100%

Tabel 7 Distribusi Anak Berdasarkan Urutan Anak

Urutan Anak	Jumlah	Persentase (%)
1	44	55,70%
2	23	29,11%
3	9	11,39%
4	2	2,53%
5	1	1,27%
Total	79	100%

Interaksi Orang Tua dan Anak

Tabel 8 Interaksi Orang Tua dan Anak

Interaksi Orang Tua dan Anak	Jumlah	Persentase (%)
Baik	71	89,87%
Cukup	8	10,13%
Kurang	0	0%
Total	79	100%

Berdasarkan tabel 8 diatas, diketahui bahwa dari 79 responden yang diteliti, persentase interaksi orang tua dan anak terbanyak dalam kategori baik (89,87%).

Perkembangan Keterampilan Berbicara pada Anak

Tabel 9 Perkembangan Keterampilan Berbicara pada Anak

Perkembangan Keterampilan Berbicara pada Anak	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Baik	19	24,05%
Baik	48	60,76%
Cukup	12	15,19%
Kurang	0	0%
Total	79	100%

Data hasil penelitian pada tabel 9 diatas menunjukkan perkembangan keterampilan berbicara pada anak usia prasekolah sebanyak 67 anak (85%) menunjukkan keterampilan baik. Dari 85% tersebut hampir sepertiganya (24%) menunjukkan keterampilan yang mengagumkan (sangat baik).

Hubungan antara Interaksi Orang Tua dan Anak dengan Perkembangan Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia Prasekolah

Tabel 10 Hasil Uji Rasio Prevalensi

Interaksi orang tua dan anak	Nilai Prevalensi
Pendidikan	2,015
Perhatian	1,821
Dukungan	1,581

Data hasil penelitian pada tabel 10 menunjukkan bahwa dari ketiga aspek interaksi orang tua dan anak, aspek pendidikan memiliki pengaruh terbesar terhadap perkembangan keterampilan berbicara pada anak. Pada aspek pendidikan, orang tua yang memberikan pendidikan yang baik pada anak hanya dapat meningkatkan 2,015 kali keterampilan berbicara pada anak dibanding dengan orang tua yang kurang memberikan pendidikan pada anaknya. Pada aspek

perhatian, orang tua yang memberikan perhatian yang baik pada anak dapat meningkatkan 1,821 kali keterampilan berbicara pada anak dan pada aspek dukungan, orang tua yang memberikan dukungan yang baik pada anak dapat meningkatkan 1,581 kali keterampilan berbicara pada anak. Pendidikan memiliki porsi yang lebih besar untuk meningkatkan perkembangan keterampilan berbicara dibandingkan dengan perhatian dan dukungan.

Tabel 11 Analisis Hubungan antara Interaksi Orang Tua dan Anak dengan Perkembangan Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia Prasekolah

Interaksi Orang Tua dan Anak	Perkembangan Keterampilan Berbicara pada Anak				Total	P Value
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang		
Baik	19	47	5	-	71	0,000
Cukup	-	1	7	-	8	
Kurang	-	-	-	-	-	

Berdasarkan tabel 11 diatas, dapat diketahui bahwa dari 79 orang tua menunjukkan orang tua memiliki interaksi yang baik dengan perkembangan keterampilan berbicara pada anak yang baik juga sebanyak 47 responden (60%).

Berdasarkan uji *Chi Square* dengan menggunakan program *SPSS* versi 17 menunjukkan uji *Chi Square* tidak memenuhi syarat sehingga digunakan nilai uji *Likelihood Ratio* dengan tingkat kepercayaan 90% ($\alpha=0,1$) diperoleh nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,1$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi orang tua dan anak dengan perkembangan keterampilan berbicara pada anak usia prasekolah (4-6 tahun).

PEMBAHASAN

Interaksi Orang Tua dan Anak

Berdasarkan hasil penelitian dari 79 responden menunjukkan bahwa orang tua memiliki interaksi yang baik yaitu sebanyak 71 responden (89,87%), 8 responden (10,13%) dengan interaksi yang cukup. Dari informasi tersebut mencerminkan bahwa orang tua telah memiliki interaksi yang baik dengan anak. Pada kuisioner interaksi orang tua dan anak terdapat tiga aspek cakupan interaksi yaitu aspek pendidikan, perhatian, dan dukungan. Aspek pendidikan menunjukkan nilai rasio prevalensi 2,015, artinya bahwa orang tua yang memberikan pendidikan yang baik pada anak dapat

meningkatkan 2,015 kali keterampilan berbicara pada anak dibandingkan dengan orang tua yang tidak memberikan pendidikan pada anaknya. Nilai rasio prevalensi perhatian 1,821, dukungan 1,581. Dua aspek yang terakhir meningkatkan keterampilan berbicara pada anak hampir dua kali. Hal itu menunjukkan ketiga aspek tersebut berbanding lurus positif.

Interaksi antara orang tua dan anak salah satunya dapat dipengaruhi oleh pendidikan orang tua.⁵ Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa kebanyakan orang tua siswa memiliki tingkat pendidikan yang termasuk kategori pendidikan menengah (SMA) sebanyak 63,29%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa ada kemudahan para orang tua menerima informasi yang didapatkan melalui pendidikan baik secara formal maupun nonformal sehingga akan memiliki pengetahuan yang lebih banyak khususnya untuk pendidikan anak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan keluarga maka semakin baik pola komunikasi atau interaksinya, dengan kata lain pendidikan merupakan dasar bagi kemampuan orang tua dalam berinteraksi dengan anak.⁶

Perkembangan Keterampilan Berbicara Pada Anak

Berdasarkan hasil penelitian dari 79 responden didapatkan data dari orang tua bahwa 67 anak (85%) memiliki keterampilan berbicara yang baik. Dari 85% tersebut hampir sepertiganya (24%) menunjukkan keterampilan yang mengagumkan (sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa siswa TK Muslimat NU 17 Malang telah memiliki perkembangan keterampilan berbicara yang baik.

Usia prasekolah masa peka bagi anak, dimana terjadi perkembangan yang sangat pesat. Salah satu aspek perkembangan anak yang sangat penting yakni aspek perkembangan bahasa, karena bahasa merupakan suatu tanda atau bukti dari fungsi saraf sensoris dalam menerima rangsangan berbicara. Fungsi bahasa merupakan sebagai alat komunikasi yang dilakukan secara lisan, tulisan maupun perbuatan.⁷

Awal masa kanak-kanak merupakan saat berkembangnya tugas pokok anak dalam belajar berbicara yang meliputi pengucapan kata-kata, menambah kosa kata dan membentuk kalimat.⁵

Pengembangan bicara anak dilakukan agar anak dapat melafalkan bunyi bahasa yang digunakan secara tepat, agar anak mempunyai perbendaharaan kata yang memadai untuk keperluan berkomunikasi dan mampu menggunakan kalimat secara baik untuk berkomunikasi secara lisan. Kualitas bahasa yang digunakan orang-orang yang dekat dengan anak-anak akan mempengaruhi keterampilan anak dalam berbicara.⁸

Hubungan antara Interaksi Orang Tua dan Anak dengan Perkembangan Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia Prasekolah

Hasil analisis hubungan interaksi antara orang tua dan anak dengan perkembangan keterampilan berbicara pada anak usia prasekolah (4-6 tahun) didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\alpha < 0,1$). Hal ini menunjukkan bahwa interaksi antara orang tua dan anak dengan perkembangan keterampilan berbicara pada anak usia prasekolah (4-6 tahun) memiliki pengaruh atau hubungan yang bermakna.

Interaksi antara orang tua dan anak merupakan hubungan yang timbal balik dengan keakrabannya sehingga dapat terjadi komunikasi dua arah antara orang tua dan anak. Keluarga merupakan suatu lembaga tempat pembentukan karakter anak yang utama, terlebih pada masa-masa awal pertumbuhan anak sebagai manusia. Dalam hal ini keluarga memiliki investasi afeksi (kepribadian) yang tidak dapat tergantikan oleh peranan lembaga lain di luar keluarga, seperti sekolah, lembaga agama, dan masyarakat.⁹ Anak berkembang dalam keluarga, sehingga dalam keluarga banyak didominasi oleh hubungan antara orang tua dan anak. Komunikasi dalam keluarga menjadi faktor penting dalam perkembangan bahasa pada anak terutama perkembangan berbicara.¹⁰

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ayu Sri Utami (2013) dengan penelitiannya yang berjudul Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anak melalui Metode Bercakap-Cakap pada Keluarga Anak Usia Dini di Wilayah Kelurahan Bojongherang RW 10 Cianjur. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran yang cukup besar dalam pendidikan keluarga terutama dalam peningkatan kemampuan komunikasi anak dalam masa tumbuh kembang

anak sejak usia dini. Orang tua dapat berperan menjadi fasilitator (memberikan kemudahan) dan motivator (memberikan semangat) bagi anak sehingga anak dapat meningkatkan keterampilan berbicara yang ada dalam diri anak.¹¹

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa:

1. Ada hubungan yang bermakna antara interaksi orang tua dan anak dengan perkembangan keterampilan berbicara pada anak usia prasekolah (4-6 tahun) dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,1$)
2. Interaksi antara orang tua dan anak menunjukkan interaksi yang baik yaitu sebanyak 71 responden (89,87%).
3. Perkembangan keterampilan berbicara pada anak usia prasekolah (4-6 tahun) menunjukkan 67 anak (85%) memiliki keterampilan berbicara yang baik. Dari 85% tersebut hampir sepertiganya (24%) menunjukkan keterampilan yang mengagumkan (sangat baik).

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Pentingnya peran orang tua dalam perkembangan keterampilan berbicara pada anak maka diharapkan pihak sekolah bisa memfasilitasi dan memotivasi orang tua untuk intensif dalam pendampingan anak. Sekolah dapat mengadakan acara family gathering setiap hari sabtu agar orang tua memiliki waktu khusus dalam mendampingi anak selama di sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak.
2. Bidan dapat berperan dalam membantu pihak sekolah untuk memberikan fasilitasi dan motivasi terkait pengetahuan orang tua dalam mendukung tumbuh kembang anak.
3. Untuk mendapatkan variasi atau macamnya orang tua dalam peningkatan keterampilan berbicara anak dipertimbangkan adanya penelitian dengan melibatkan sekolah TK yang heterogen.

DAFTAR PUSTAKA

1. Gunarsa S. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. BPK Gunung Mulia. Jakarta.
2. Hidayat A. 2008. *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta
3. Soetjningsih. 2015. *'Tumbuh Kembang Anak*. EGC. Jakarta.
4. Sumarsi. 2014. *Pengembangan kemampuan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Kelompok B TK Pilangsari 1, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014*. Tugas Akhir. Tidak diterbitkan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
5. Hurlock, E.B. 1990. *Development Psychology: A Life-Span Approach, Fifth Edition*. IstiwiDayanti, Soedjarwo (penerjemah), 2003. Penerbit Erlangga. Jakarta. Hal 112-113.
6. Giel. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa, *Jurnal Keperawatan Anak*, 2010.
7. Sardi N.N., Marhaeni A.A.I.N. dan Jampel N. 2015. *Pengaruh Pembelajaran dengan Teknik Ber cerita Dongeng Terhadap Kemampuan Berbahasa dan Motivasi Anak Kelompok B TK Kunti II Dalung*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
8. Dahlia L.,Thamrin M. dan Ali M. Kemampuan Berbicara Menggunakan Bahasa Indonesia Anak Usia 5-6 Tahun TK Keranjik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2013.
9. Herimanto W. 2014. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Bumi Aksara. Jakarta
10. Sari D.P., Pohan V.Y. dan Shobirun. 2011. *Hubungan antara Komunikasi dalam Keluarga dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah di TK Tunas Rimba Mranggen Demak*. Semarang.
11. Utami A.S. 2013. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anak melalui Metode Bercakap-Cakap pada Keluarga Anak Usia Dini di Wilayah Kelurahan Bojongherang RW 10 Cianjur*.

Tugas Akhir. Tidak diterbitkan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Dosen Pembimbing:

Rismaina Putri, SST, M.Keb
NIP. 2014098602032001